

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan organisasi yang memiliki beberapa tujuan untuk dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Prestasi manajemen merupakan salah satu kunci dalam keberhasilan perusahaan mencapai tujuan. Sekarang ini, banyak perusahaan yang melakukan aksi korporasi yaitu untuk memperkuat, memperbaiki dan memaksimalkan kinerja perusahaan. Perusahaan juga dituntut untuk bekerja seefektif mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal serta mampu menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan juga dituntut untuk menggunakan teknologi informasi agar dapat lebih mendukung aktivitas perusahaan.

Salah satu sistem informasi yang terintegrasi dan telah digunakan hampir diseluruh dunia adalah sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Sistem ERP adalah aplikasi program yang terintegrasi, multi modul yang dirancang untuk melayani dan mendukung berbagai fungsi dalam perusahaan seperti fungsi keuangan, fungsi pemasaran, fungsi sumber daya, fungsi produksi yang fungsi lainnya, sehingga aktivitas pekerjaan menjadi lebih efisien yang akhirnya dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan (Alianto, 2013).

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem informasi yang mengintegrasikan informasi yang tersedia dalam suatu perusahaan dengan aspek sumber daya yang ada seperti dana, manusia, waktu, material, kapasitas dan sebagainya. Integrasi data pada sistem ERP dilakukan dengan *single data entry*, yaitu sebuah departemen fungsi yang memasukkan data, sehingga dapat digunakan fungsi lainnya dalam perusahaan (Wicaksono, Mulyo, dan Riantono, 2015). Penggunaan ERP yang dilengkapi dengan hardware dan software digunakan untuk mendukung pengoperasian efisien dari proses bisnis. Program ERP sangat membantu perusahaan yang memiliki proses bisnis yang luas dengan menggunakan *database* dan *reporting tools* manajemen yang terbagi.

Sistem ERP sudah menjadi populer pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan besar. Selain itu, perusahaan menengah dan kecil juga mulai mengadopsi sistem ERP. Sistem ERP mencerminkan strategi bisnis *inovatif* karena melibatkan perbaikan proses bisnis dan mengimplementasikan proses bisnis yang bisa digunakan untuk mengelola dan mengkoordinasikan semua sumber daya perusahaan. Sistem ERP mendukung pengoperasian yang efisien dari proses bisnis seperti *sales*, *marketing*, *manufacturing*, *logistic*, *accounting* dan *staffling*. Semua aktivitas di atas berhubungan langsung dengan kas.

Sistem informasi akuntansi yang berbasis ERP maupun tidak memiliki peran yang sangat signifikan dalam proses bisnis. Salah satunya yaitu menyajikan laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk berhubungan langsung dengan pihak internal dan eksternal. Semakin pesat berkembang perusahaan,

maka semakin besar pula lingkup suatu perusahaan. Hal ini memicu tingkat resiko kesalahan yang mungkin terjadi (Kurniadi, 2013). Kesalahan-kesalahan pada akuntansi yang signifikan antara lain Kesalahan tidak dicatat (*ommision error*), kesalahan perbuatan (*commision error*) dan kesalahan pada penerapan prinsip-prinsip yang sesuai strandar.

Ketiga hal tersebut berpengaruh pada laporan keuangan terutama pada akun kas. Kas merupakan aset yang paling lancar dan hampir semua aktivitas perusahaan dipengaruhi langsung oleh kas. Karena kas mempunyai sifat yang *liquid*, maka sangat mudah sekali untuk digelapkan, oleh karena itu diperlukan pengendalian intern yang memadai untuk mencegah penyimpangan yang terjadi baik disengaja maupun tidak disengaja. Pengendalian intern kas yang baik adalah dimana manajemen dapat menetapkan tanggung jawab secara jelas dan setiap orang mempunyai prosedur yang memadai tentang kas (Pakadang, 2013).

Pengendalian intern yang baik untuk kas adalah manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas pada setiap orang yang memiliki tanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. Dengan memiliki pengendalian intern yang baik, maka dapat memberi keyakinan kepada pimpinan bahwa tujuan perusahaan telah dicapai (Tamodia, 2013). Tujuan pengendalian intern adalah untuk mengamankan aktiva perusahaan agar dapat dipercayanya sebuah laporan keuangan yang disajikan pihak manajemen untuk pihak-pihak yang berkepentingan (Kurniadi, 2013). Pengendalian intern akan berjalan dengan baik apabila di dukung dengan sistem informasi berkualitas, sehingga keputusan

yang diambil dapat mencegah dan menghindari penyelewengan untuk perkembangan perusahaan.

PT. Semen Indonesia Logistik adalah salah satu anak perusahaan PT. Semen Indonesia yang bergerak di bidang transportasi, perdagangan semen & bahan bangunan, perdagangan barang industri dan perdagangan barang tambang. PT. Semen Indonesia Logistik ini nama baru dari PT. Varia Usaha yang telah beroperasi sejak tahun 1974. PT. Semen Indonesia Logistik telah menggunakan bantuan sistem ERP jenis JD Edwards untuk menunjang aktivitas perusahaan. Dengan diimplementasikannya ERP jenis JDE pada perusahaan PT. Semen Indonesia Logistik, diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern kas di perusahaan. ERP memungkinkan akses data secara real, sehingga dapat memudahkan dalam memperbaiki kesalahan pada kas, seperti kesalahan pencatatan saat kas dimasukkan dalam kas masuk.

Berdasarkan latar belakang di atas tentang pentingnya implementasi ERP untuk menghasilkan informasi yang lancar tanpa kesalahan, serta pengendalian intern yang merupakan bagian penting untuk mendukung keberhasilan implementasi ERP dalam perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyajikan hal tersebut dalam skripsi yang berjudul :

“Efektivitas Pengendalian Intern Kas Dalam Implementasi Enterprise Resource Planning (Studi Kasus di PT. Semen Indonesia Logistik)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi ERP di PT. Semen Indonesia Logistik?
2. Bagaimana efektivitas pengendalian intern kas dengan implementasi ERP di PT. Semen Indonesia Logistik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi ERP di PT. Semen Indonesia Logistik.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengendalian intern kas dengan implementasi ERP di PT.Semen Indonesia Logistik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademik maupun manfaat secara praktis, yakni :

1. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, khususnya mahasiswa

dan peneliti yang ingin meneliti dengan tema yang sama. Agar dapat mengetahui bagaimana implementasi ERP dapat mengukur efektivitas pengendalian intern di perusahaan.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan sebagai bahan evaluasi pengendalian intern kas di perusahaan untuk meningkatkan kinerja manajemen.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Kurniadi (2013) dengan judul “Peran Implementasi ERP Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pembayaran Gaji”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERP berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern perusahaan. Hal ini dilihat dari keterjadian, kelengkapan, akurasi, pisah batas, klasifikasi dan kemampuan untuk dimengerti, keberadaan, hak dan kewajiban dan penilaian dan alokasi.

Terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti sebelumnya. Dari segi obyek penelitian pada penelitian sebelumnya, objek diambil dari perusahaan di Jakarta. Peneliti sebelumnya melakukan penelitian penerapan pada pembayaran gaji. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini adalah penerapan pada kas di PT. Semen Indonesia Logistik yang berdomisili di Gresik. Penelitian ini membahas penerimaan kas pada perusahaan terkait.